

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada deskripsi dan analisa tentang “Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Melalui Metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) pada Siswa Kelas II MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan membaca dialami oleh siswa kelas II MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus yaitu masih sering mengeja, penghilangan huruf atau kata, penyisipan huruf atau kata, sulit membedakan huruf p dan q, b dan d, lambat dalam merespon perintah yang diberikan oleh guru dan masih membutuhkan bantuan ketika membaca teks bacaan. Terdapat lima siswa yang mengalami kesulitan membaca di kelas II yaitu Elsa Putri Anggraeni, Naili Maghfiroh, Mohammad Aldi Prabowo, Ahmad Nuril Anam, dan Muhammad Yusril Falah. Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan membaca adalah motivasi dalam diri siswa dan faktor lingkungan keluarga. Siswa yang tidak memiliki motivasi membaca tidak memiliki keinginan untuk belajar membaca sehingga siswa mengalami kesulitan membaca. Lingkungan keluarga yang tidak mendukung dan kurangnya perhatian orang tua ketika dirumah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan bahkan kegagalan dalam belajar.
2. Metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) yang digunakan oleh guru untuk mengatasi kesulitan membaca siswa kelas II merupakan metode membaca permulaan yang terdiri dari tiga tahap yaitu struktural, analisis dan sintetik. Metode ini menggunakan media gambar dalam penerapannya untuk memancing atau menggali pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Persiapan yang guru lakukan sebelum menerapkannya adalah dengan membuat RPP dan menyiapkan gambar-gambar yang akan digunakan. Metode ini diterapkan dalam pembelajaran Tematik karena pada pembelajaran ini terdapat mata pelajaran Bahasa

Indonesia yang banyak bacaan dan erat kaitannya dengan baca tulis. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru kelas II MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus dalam menerapkan metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan gambar dan tulisan yang sesuai dengan gambar.
 - b. Guru menunjukan gambar pada siswa sambil bercerita.
 - c. Siswa diminta untuk mengungkapkan yang dia ketahui tentang gambar yang ditunjukkan.
 - d. Siswa diminta untuk membaca kalimat yang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan oleh guru.
 - e. Siswa diminta untuk membaca kalimat secara utuh.
 - f. Siswa diminta untuk membaca dengan mengurai kalimat menjadi kata, lalu suku kata, lalu huruf.
 - g. Siswa diminta untuk membaca dengan merangkai huruf menjadi suku kata, lalu kata dan menjadi kalimat utuh kembali sesuai gambar.
3. Kendala yang dialami oleh guru dalam penerapan metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) yaitu siswa masih kurang cepat tanggap saat diminta untuk membaca, emosi siswa yang tidak stabil mengakibatkan siswa tidak mau belajar membaca atau menangis ketika diajari membaca. Kendala lainnya adalah kondisi kelas yang kurang kondusif, siswa yang sudah dapat membaca lancar ikut maju untuk memberi tahu temannya yang belum bisa membaca. Selain itu, siswa yang gaduh dan ramai menyebabkan konsentrasi siswa yang mengalami kesulitan membaca menjadi terganggu. Penerapan metode tersebut harus berjalan dengan baik dan optimal agar tercapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Solusi yang ditempuh oleh guru kelas II MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus adalah dengan meminta siswa untuk membaca berulang-ulang serta memberikan dorongan agar siswa mau belajar membaca. Guru memberikan teguran agar siswa menjadi tenang. Guru juga meminta

siswa membaca atau memberikan tugas untuk dikerjakan agar siswa kondusif. Disamping siswa menjadi lebih kondusif, siswa juga dapat mengembangkan kemampuan membacanya dan meningkatkan kemampuan berpikir yang dimiliki oleh siswa.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus

Mengenai kesulitan membaca yang dialami oleh siswa hendaknya pihak madrasah berupaya untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan bimbingan dan perhatian kepada siswa agar siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Madrasah hendaknya menyediakan sarana prasarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar serta enambahkan gambar-gambar edukatif yang dapat merangsang pengetahuan siswa.

2. Bagi guru kelas II

Hendaknya guru selalu memperhatikan dan mengawasi perkembangan siswa agar mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa. Guru harus dapat memilih dan menerapkan metode yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan sesuai yang diharapkan. Metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) sangat tepat diterapkan untuk mengatasi kesulitan membaca yang dialami oleh siswa.

3. Bagi siswa kelas II

Siswa diharapkan lebih aktif dan memperhatikan dalam pembelajaran serta siswa diharapkan untuk giat dan rajin membaca baik itu di sekolah maupun di rumah agar dapat membaca lancar dan mendapatkan hasil belajar yang baik.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai refrensi dalam memberikan

informasi tentang penerapan metode SAS (Struktural Analisis Sintetik) untuk mengatasi kesulitan membaca. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggali dan melihat lebih dalam lagi mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca yang dialami oleh siswa karena masalah yang diteliti dalam penelitian ini masih terbatas.

